

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah responden terbanyak adalah berjenis kelamin pria, sebesar 24 responden atau 80%, usia berkisar 18 tahun sampai dengan 22 tahun sebesar 27 responden atau 90%, dan jumlah responden terbanyak adalah dari program studi Komunikasi, sebesar 13 responden atau 43,3%
2. Rata – rata terbesar perilaku seks pranikah yang dilakukan oleh mahasiswa responden adalah : cium kening sebesar (2,80), cium bibir sebesar (2,87), dan foreplay (2,77), sedangkan rata – rata terkecil perilaku seks pranikah yang dilakukan oleh mahasiswa responden adalah membelai rambut sebesar (1,9), berciuman di depan umum sebesar (1,97), penggunaan alat kontrasepsi sebesar (2,07).
3. Rata – rata terbesar keputusan pembelian *sextoys* di kalangan mahasiswa adalah info media massa sebesar (3,17), bentuknya menyerupai jenis kelamin sebesar (3,17), barang ilegal sebesar (3,13), sedangkan rata – rata terkecil keputusan pembelian *sextoys* di kalangan mahasiswa adalah bahwa dianggap tak ketinggalan jaman sebesar (2,33), memuaskan hubungan intim sebesar (2,37), sensasi yang berbeda sebesar (2,53).

4. Perilaku seks berdasarkan usia sangat lemah, hal ini ditunjukkan dengan $> 0,05$ (0,940), sebaliknya perilaku seks berdasarkan jurusan cukup kuat hal ini ditunjukkan oleh $< 0,05$ (0,00).
5. Keputusan pembelian *sextoys* berdasarkan jenis kelamin sangat lemah, hal ini ditunjukkan dengan $0,463 > 0,05$, sedangkan keputusan pembelian berdasarkan usia cukup kuat hal ini ditunjukkan oleh $0,002 < 0,05$.
6. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa signifikansi sebesar 0,44 lebih dari 0,05 maka H_0 diterima, kesimpulannya yaitu tidak ada hubungan antara perilaku seks pranikah dengan perilaku keputusan pembelian.

B. Saran

1. Produk *sextoys* tidak populer di kalangan mahasiswa, hanya sebatas pada tahap *attention*. Lebih baik remaja mengalihkan perhatiannya terhadap produk lain.
2. Dalam penelitian ini memiliki kelemahan-kelemahan antara lain adalah penggunaan sampel responden secara non random aksidental. Oleh karena itu, peneliti menyarankan dalam penelitian berikutnya untuk menggunakan sampel acak sehingga hasilnya dapat digeneralisir.
3. Di dalam penelitian berikutnya, peneliti berharap bahwa peneliti lain dapat menggali topik menggunakan metode kualitatif mengenai hubungan perilaku seks pranikah di kalangan mahasiswa dengan respon – respon yang dihubungkan dengan keputusan pembelian *sextoys*.
4. Di dalam penelitian berikutnya, peneliti berharap bahwa peneliti lain dapat menggali topik menggunakan menggunakan sampel keseluruhan anggota populasi, agar dapat

lebih mewakili data penelitian mengenai perilaku seksual dengan keputusan pembelian *sextoys* di kalangan remaja atau mahasiswa/i pada beberapa universitas.

5. Saran untuk *supplier* atau penjual *sextoys* adalah untuk dapat lebih memperhatikan hukum yang berlaku dan jangan melanggar peraturan dengan menjual barang - barang yang dilarang oleh hukum, bertentangan dengan norma dan budaya.
6. Saran akademis dari penulisan ini adalah untuk memperkaya kasus-kasus pemasaran pada produk-produk yang tidak umum, misalnya pada pemasaran produk *sextoys*, dan saran untuk mahasiswa adalah menggunakan produk – produk *sextoys* setelah menikah, dan tidak menggunakan produk *sextoys* sebelum menikah, berdasarkan penelitian ini produk *sextoys* hanya sebatas pada *attention*.